

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) diketahui bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada PT. Bank BRI Syariah. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* akan berdampak pada bertambahnya nilai *Financing to Deposit Ratio* pada PT. Bank BRI Syariah. Hal ini disebabkan karena tingkat kecukupan modal yang besar dapat membuat penyaluran pembiayaan lebih banyak, sejalan dengan pembiayaan yang meningkat maka akan meningkatkan *Financing To Deposit Ratio* itu sendiri.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) diketahui bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada PT. Bank BRI Syariah. Semakin tinggi Dana Pihak Ketiga akan berdampak pada berkurangnya nilai *Financing to Deposit Ratio* pada PT. Bank BRI Syariah. Hal ini disebabkan karena karena pihak bank BRI Syariah tidak hanya menyalurkan DPK yang dihimpun kedalam pembiayaan namun juga menyalurkannya kedalam bentuk instrument-instrumen keuangan yang lain.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) diketahui bahwa secara parsial *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada PT. Bank BRI Syariah. Semakin tinggi *Non Performing Financing* akan berdampak pada menurunnya nilai *Financing to Deposit Ratio* pada PT. Bank BRI Syariah. Hal ini disebabkan karena banyaknya kredit bermasalah yang membuat bank tidak berani meningkatkan penyaluran kreditnya maka hal ini tentu akan mengganggu likuiditas bank sendiri.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) diketahui bahwa secara parsial Giro Wajib Minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada PT. Bank BRI Syariah. Semakin tinggi Giro Wajib Minimum akan berdampak pada berkurangnya nilai *Financing to Deposit Ratio* pada PT. Bank BRI Syariah. Hal ini disebabkan karena ketika nilai Giro Wajib Minimum yang harus dipenuhi oleh suatu bank meningkat, maka dana yang dimiliki oleh bank untuk ekspansi pembiayaan terhadap masyarakat akan berkurang dan pada akhirnya akan menurunkan nilai FDR suatu bank.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima (H_5) diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio*, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan Giro Wajib Minimum secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada PT. Bank BRI Syariah.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi teori bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan tema sama khususnya bagi mahasiswa jurusan perbankan syariah.

2. Bagi PT. Bank BRI Syariah

Penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan dalam mengevaluasi perencanaan kinerja perbankan dan juga mampu memberikan pertimbangan dalam perencanaan perbankan kedepannya terkhusus dalam hal penyaluran agar mampu menekan nilai *Non Performing Financing* di PT. Bank BRI Syariah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* dan dapat juga memperpanjang periode amatan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap *Financing to Deposit Ratio*.